

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan atau produksi nasional dalam satu negara dari tahun ke tahun. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dapat dilihat dari tingkat produk domestik bruto (PDB) negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara. Akhir-akhir ini banyak sekali negara-negara yang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi negaranya dengan cara menaikkan output secara berkesinambungan melalui ketersediaan barang-barang modal, teknologi dan sumber daya manusia. Dalam cakupan ekonomi makro salah satu acuan yang digunakan untuk melihat/mengukur stabilitas perekonomian suatu negara adalah inflasi. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan sebuah fenomena moneter dalam suatu negara dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi. Pemeliharaan stabilitas harga terus menjadi tujuan utama dari kebijakan makro ekonomi untuk sebagian Besar negara di dunia. Hal ini dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Antara lain penekanan diberikan kepada kestabilan harga pelaksanaan kebijakan moneter adalah dengan maksud untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta penguatan daya beli mata uang (Simanungkalit, 2020).

Menurut Sukirno, (2008). Bahwa dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produk barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan produksi barang industri,

perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Tetapi dengan menggunakan berbagai jenis data produksi adalah sangat sukar untuk memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Oleh sebab itu, untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan (Simanungkalit, 2020).

PDB mengukur aliran pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Dalam perekonomian dua sektor aliran pengeluaran perekonomian terdiri dari dua komponen pengeluaran agregat, yaitu konsumsi rumah tangga, dan investasi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB yang digunakan adalah PDB berdasarkan harga konstan (PDB riil) sehingga angka pertumbuhan yang dihasilkan merupakan pertumbuhan riil yang terjadi karena adanya tambahan produksi. Adanya keseimbangan dalam suatu perekonomian merupakan salah satu target dalam rangka peningkatan perekonomian suatu negara.

Perekonomian Provinsi Maluku Utara pada triwulan II 2022 tumbuh sebesar 27,74% (oy), masih tumbuh tinggi meskipun mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 28,33% (oy). Maluku Utara menjadi

Provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia untuk triwulan II 2022, bersama Papua sebagai Provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua, dan Sulawesi Tengah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi ketiga.

Dilihat dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi masih didorong oleh pertumbuhan ekspor luar negeri yang masif seiring dengan terus meningkatnya produksi komoditas hilir nikel, serta pertumbuhan investasi yang sejalan dengan rencana pembangunan smelter di Maluku Utara. Dilihat dari sisi penawaran, pertumbuhan ekonomi Maluku Utara ditopang oleh akselerasi pertumbuhan yang tinggi dari sektor pertambangan dan manufaktur seiring dengan tingginya realisasi produksi biji nikel hilir, serta pertumbuhan perdagangan dan transportasi selama HBKN Idul Fitri. Seiring pulihnya kondisi ekonomi yang berdampak pada peningkatan mobilitas dan aktifitas perdagangan di Maluku Utara.

Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu dan Provinsi Maluku Utara maka dapat ditinjau melalui tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Pulau Taliabu dan Provinsi Maluku Utara 2017-2022

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Pulau Taliabu (%)	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Maluku Utara (%)
2017	5,30	7,67
2018	2,05	7,86
2019	1,23	6,25
2020	0,91	5,35
2021	3,05	16,40
2022	3,70	22,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Maluku Utara 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pulau Taliabu dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara dalam kurun waktu

enam Tahun terakhir menunjukan perkembangan yang fluktuasi, melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi menjadi acuan bagi pemerintah daerah Provinsi Maluku Utara dan lebih khususnya pemerintah daerah Pulau Taliabu menjadikan Kabupaten tersebut lebih maju dalam mendorong perkembangan daerah otonomi baru guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada sektor-sektor yang memiliki potensi di Kabupaten Pulau Taliabu tersebut, mengingat bahwa kemajuan suatu daerah ditandai dengan peningkatan sumberdaya manusia dan peningkatan sektor ekonomi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat guna meningkatkan hasil atau kinerja pemerintah yang lebih optimal.

Jalan merupakan sarana penunjang transportasi yang memiliki peran penting dalam transportasi darat serta secara tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan perekonomian. Pada tahun 2022 panjang jalan di Kabupaten Pulau Taliabu mencapai 466,6 km. Dimana dari total panjang jalan yang ada, 21 persen dalam kondisi baik, 20 persen dalam kondisi sedang, 48 persen dalam kondisi rusak dan 11 persen dalam kondisi rusak berat.

Gambar 1.1. Kondisi Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (Km) Tahun 2022



Sumber : Pulau Taliabu dalam Angka 2023

Tabel 1.2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2020-2020

Kondisi Jalan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	59,32	63,72	95,71
Sedang	136,09	124,66	94,73
Rusak	230,04	226,08	222,61
Rusak Berat	41,15	52,14	53,55
Jumlah	466,6	466,6	466,6

Sumber : Pulau Taliabu dalam Angka 2023

Dalam bidang energi, listrik merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang kecukupan energy. Kabupaten Pulau Taliabu melalui PLN di Kabupaten Pulau Taliabu telah memproduksi listrik sebesar 9.755 KW dengan 10.179 pelangan.

Tabel 1.3. Statistik Energi Listrik Pulau Taliabu

Uraian	Volume
(1)	(2)
Kapasitas Daya Terpasang (KW)	5.100
Produksi Listrik (kwh)	9.755,123
Listrik Terjual	8.725,61
Dipakai Sendiri (kwh)	144,593
Susut/Hilang	884.92
Pelangan Listrik	10.179

Sumber : Pulau Taliabu Dalam Angka 2023

Selain listrik, air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang pentingnya. Sebagian kecil wilayah pulau taliabu telah mendapatkan layanan air bersih yang disalurkan selama 2022 mencapai 19,479 m³ untuk 1,202 pelangan.

**Tabel 1.4. Pelangan Pdam
Statistik Air Bersih Pulau Taliabu**

Uraian	Volume
(1)	(2)
Jumlah Pelanggan PDAM	1,202
Air yang di salurkan (m ³)	19,479

Sumber : Pulau Taliabu Dalam Angka 2023

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Hal ini disebabkan kesehatan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia. di Kabupaten Pulau Taliabu sendiri telah tersedia berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, poliklinik, atau balai kesehatan, polindes dan apotik.

**Tabel 1.5. Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pulau Taliabu
Tahun 2022**

Jenis Fasilitas	2022
(1)	(2)
Rumah Sakit	1
Rumah Sakit Bersalin	0
Klinik/Balai Kesehatan	1
Puskesmas	8
Posyandu	0
Polindes	5
Puskesmas Pembantu	17
Apotek	5

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pulau Taliabu Dalam Angka 2023

Indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah. Selain angka rasio murid terhadap sekolah, rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru berarti semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan seorang guru terhadap murid didiknya.

Tabel 1.6. Data Sekolah Kab. Pulau Taliabu

No	Wilayah	Total	TK	KB	TPA	SPS	PKBM	SKB	SD	SMP	SMA	SMK	SLB
		Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml
1	Kec. Taliabu Utara	75	13	20	0	1	3	0	25	9	3	1	0
2	Kec. Taliabu Barat	61	9	19	0	0	1	1	17	9	2	2	1
3	Kec. Taliabu Selatan	33	4	9	0	0	2	0	11	5	1	1	0
4	Kec. Taliabu Timur Selatan	30	6	7	0	1	0	0	9	5	2	0	0
5	Kec. Lede	28	5	8	0	0	2	0	8	3	2	0	0
6	Kec. Taliabu Barat Laut	26	6	7	0	0	1	0	6	4	1	1	0
7	Kec. Tabona	25	4	7	0	0	2	0	7	4	0	1	0
8	Kec. Taliabu Timur	21	3	6	0	0	0	0	6	4	1	1	0
Total	Total	299	50	83	0	2	11	1	89	43	12	7	1

Sumber : Dapodikdasmen 2023

Besaran dan kondisi Angka partisipasi Murni di Pulau Taliabu tidak berbeda jauh dengan nilai APM di Provinsi Maluku Utara. Di Pulau Taliabu APM untuk kelompok SD sebesar 98,22 persen. Sementara untuk kelompok APM SMP sebesar 78,45 persen dan untuk kelompok APM SMA sebesar 58,79 persen.

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti bertujuan meneliti mengenai Analisis Pengaruh Infrastruktur Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara ?
2. Bagaimana Pengaruh Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara ?
3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pemekaran daerah otonomi baru di Kabupaten Pulau Taliabu baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat wawasan mengenai Analisis Pengaruh Infrastruktur Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.
 - b. Memberikan bahan informasi ilmiah penelitian yang mengkaji terkait Pertumbuhan Ekonomi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai persoalan Pemerintah Daerah.
 - c. Memberikan tambahan bahan kajian atau literatur dalam Ekonomi Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti : untuk menambah wawasan tentang Pertumbuhan Ekonomi, serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang ada.
- b. Bagi akademik : sebagai sumber pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap daerahnya guna meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di suatu wilayah.
- c. Bagi pemerintah : sebagai bahan pemikiran serta pertimbangan pemerintah terhadap masyarakat didaerah dalam mengeluarkan kebijakan Perekonomian suatu wilayah.